

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di kawasan Asia Tenggara dalam kurun waktu tahun-tahun terakhir, di kombinasikan pula dengan penduduk usia relatif muda dan beragamnya jenis kendaraan telah mengakibatkan masalah keselamatan jalan yang kian memburuk.

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang membutuhkan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya. Untuk itu kajian yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis terhadap data kecelakaan lalu lintas yang ada. Ruas Jalan Raya Ungaran-Bawen di Kabupaten Semarang merupakan jalan arteri yang padat lalu lintasnya. Hal ini disebabkan ruas jalan tersebut menghubungkan Semarang sebagai salah satu kota besar di Jawa Tengah dengan daerah sekitarnya, misalnya: Solo, Magelang, dan Yogyakarta. Kejadian kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu manusia (pengemudi), lingkungan, kendaraan dan jalan. Dari hasil analisa data, manusia merupakan faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan (66,89%). Pengemudi yang kurang antisipasi adalah perilaku pengemudi yang paling sering menyebabkan terjadinya kecelakaan (72,45%). Jenis kecelakaan yang paling sering terjadi adalah tabrak depan-depan (50,85%), dengan sepeda motor (53,78%) sebagai kendaraan yang paling sering terlibat. Waktu yang paling sering terjadi kecelakaan adalah pukul 12.00-18.00 (31,74%), dan profesi pengemudi yang sering terlibat kecelakaan adalah karyawan / swasta (61,86%)(Dendy Wicaksono et al, 2014).

Uji Laik Fungsi Jalan merupakan persyaratan teknis

kelaikan untuk memberikan keselamatan bagi penggunaanya serta menentukan kategori Laik Fungsi Jalan. Adapun metodologi penelitian dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 11/PRT/M/2010 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan (Deddy Riad et al, 2017).

Pengguna jalan menginginkan tersedianya jalan yang berkeselamatan yang harus disediakan oleh pemerintah sebagai penyelenggara jalan . Persyaratan laik fungsi jalan baik secara teknis dan administratif memberi jaminan keselamatan bagi pengguna jalan dan kepastian hukum dalam penyelenggaraannya. Pelaksanaan Laik fungsi Jalan adalah Amanat Undang Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 dan Undang Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004. Laik Fungsi Jalan dalam rangka mewujudkan jalan yang berkeselamatan adalah upaya untuk mewujudkan jalan yang berkeselamatan, lancar, ekonomis, dan ramah lingkungan (Sisca V Pandey,2013)

Rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan dijamin oleh pemerintah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa pemerintah sebagai penyelenggara jalan berkewajiban memberi rasa aman dan selamat bagi pengguna jasa. Untuk itu diperlukan analisis dan evaluasi uji laik fungsi jalan menurut persyaratan teknis kemudian mengkategorikan kelaikan dari fungsi jalan tersebut. Adapun metodologi penelitian dilakukan dengan mekanisme uji laik fungsi teknis jalan berdasarkan Permen PU No. 11/PRT/M/2010 tentang tata cara dan persyaratan laik fungsi jalan dan rekomendasi teknisnya (Josanty Zachawerus,2016)

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis dan rekomendasi teknis terhadap ruas jalan rawan kecelakaan dengan menggunakan metode uji laik fungsi jalan yang berdasarkan Permen PU No. 11/PRT/M/2010.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian yang ada di latar belakang perlu dilakukan kajian Uji Laik Fungsi Jalan sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat di aplikasikan oleh pihak-terkait terutama dapat menjadi informasi bagi pengguna jalan. Oleh karena itu dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara melakukan kajian untuk mendapatkan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Ungaran-Bawen ?.
- b. Bagaimana melakukan kajian Uji Laik Fungsi Jalan Ungaran-Bawen terhadap Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan berdasarkan Permen PU No.11/PRT/M/2010?.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat terstruktur dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian di ruas jalan Nasional Ungaran – Bawen (Jl.Sukarno Hatta Km 22+450 - Km 33+850) sepanjang 11,4 Km dan akan dibagi menjadi 4 segmen.
- b. Penelitian ini hanya meninjau penyebab kecelakaan dari faktor kondisi fisik jalan dan lingkungan. Tidak meninjau dari faktor manusia dan kendaraan.
- c. Evaluasi ULFJ dibatasi hanya dilokasi daerah rawan kecelakaan saja dan terhadap persyaratan teknik jalan tidak terhadap persyaratan administrasi jalan.
- d. Analisis ULFJ dengan metode ceklist sesuai dengan panduan Permen PU No.11/PRT/M/2010.
- e. Pengumpulan data kecelakaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisa data kecelakaan lalu lintas untuk mendapatkan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan di ruas jalan Ungaran-Bawen.
- b. Melakukan kajian Uji Laik Fungsi Jalan Ungaran-Bawen terhadap Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan berdasarkan Permen PU No.11/PRT/M/2010.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan manfaat khususnya untuk dunia konstruksi jalan raya dan lebih umum untuk masyarakat luas yaitu:

- a. Dengan Penelitian kajian terhadap Laik Fungsi Jalan Ungaran-Bawen yang di tinjau dari aspek teknis ini bisa menjadi informasi dan masukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan korban pada lokasi daerah rawan kecelakaan.
- b. Dengan memberikan rekomendasi teknis yang tepat berdasarkan Permen PU No.11/PRT/M/2010 dapat meminimalkan akibat dari kesalahan pengguna jalan dalam mengemudikan kendaraan yang dapat mencegah mereka melakukan kesalahan (*human error*).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dibuat untuk dapat mempermudah, memahami dan mengetahui penelitian ini, yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang rujukan – rujukan atau literature sebagai dasar analisis masalah yang akan diteliti, dan dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait metode analisis data, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan jadwal atau schedule penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan dan didapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas terkait hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Di dalam daftar pustaka berisi tentang referensi atau rujukan yang dipakai sebagai acuan dari penelitian ini, bisa bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan media internet.

LAMPIRAN

Didalam lampiran berisi data – data yang diperoleh dari proses analisis data yang dapat berupa gambar dan tabel maupun ceklis hasil pekerjaan.